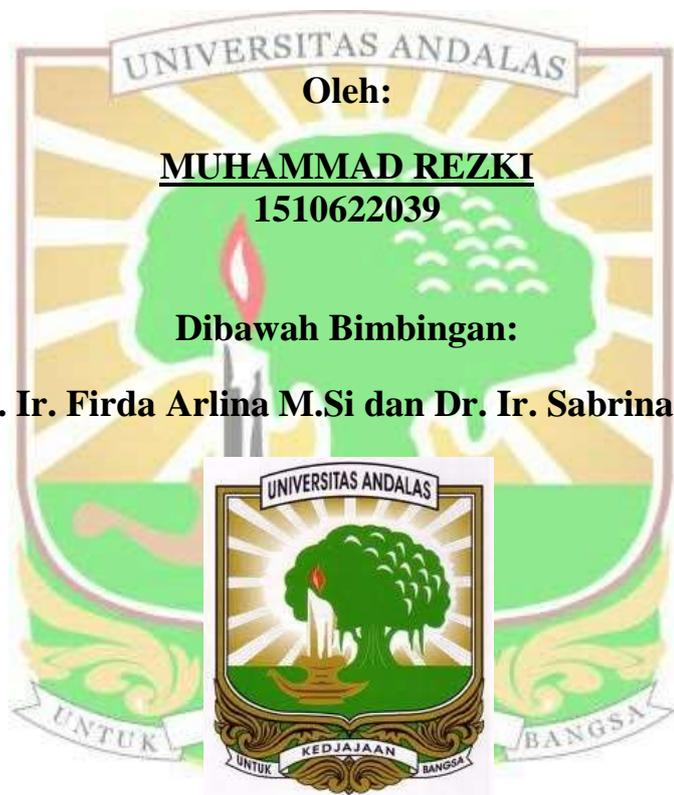


**PERFORMA PERTUMBUHAN DAN PRODUKSI KARKAS  
EMPAT JENIS ITIK LOKAL SUMATERA BARAT YANG  
DIPELIHARA SECARA INTENSIF**

**SKRIPSI**



**Oleh:**

**MUHAMMAD REZKI**  
**1510622039**

**Dibawah Bimbingan:**

**Dr. Ir. Firda Arlina M.Si dan Dr. Ir. Sabrina MS**

**FAKULTAS PETERNAKAN**

**UNIVERSITAS ANDALAS**

**PAYAKUMBUH, 2019**

**PERFORMA PERTUMBUHAN DAN PRODUKSI KARKAS  
EMPAT JENIS ITIK LOKAL SUMATERA BARAT YANG  
DIPELIHARA SECARA INTENSIF**

**SKRIPSI**



**Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
Peternakan Universitas Andalas**

**FAKULTAS PETERNAKAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PAYAKUMBUH, 2019**

# PERFORMA PERTUMBUHAN DAN PRODUKSI KARKAS EMPAT JENIS ITIK LOKAL SUMATERA BARAT YANG DIPELIHARA SECARA INTENSIF

Muhammad Rezki, dibawah bimbingan  
Dr. Ir. Firda Arlina, M.Si dan Dr. Ir. Sabrina, MP  
Bagian Teknologi Produksi Ternak Fakultas Peternakan  
Universitas Andalas Kampus Payakumbuh, 2019

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui performa pertumbuhan dan produksi karkas empat jenis itik lokal Sumatera Barat yang dipelihara secara intensif. Penelitian ini menggunakan 120 ekor itik lokal Sumatera Barat dari empat jenis itik yaitu itik Pitalah, Bayang, Kamang dan Sikumbang Janti masing-masing jenis 30 ekor itik yang berumur 11 hari dan jenis kelaminnya diseimbangkan antara jantan dan betina disetiap kotak. Jenis kandang yang digunakan adalah kandang berbentuk kotak (box) dengan ukuran  $60 \times 75 \times 50 \text{ cm}^3$  per unit sebanyak 20 unit. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan Rancangan Acak Kelompok (RAK) yang terdiri dari 4 perlakuan dan 5 kelompok sebagai ulangan, setiap unit ulangan terdiri dari 6 ekor itik. Perlakuan dalam penelitian terdiri dari empat jenis bangsa itik yaitu perlakuan A (itik Pitalah), perlakuan B (itik Bayang), perlakuan C (itik Kamang) dan perlakuan D (itik Sikumbang Janti). Peubah yang diamati adalah konsumsi ransum, penambahan bobot badan, konversi ransum, bobot hidup, bobot karkas dan persentase karkas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemeliharaan empat jenis bangsa itik lokal Sumatera Barat berpengaruh tidak nyata ( $P>0,05$ ) terhadap konsumsi ransum, penambahan bobot badan, konversi ransum dan bobot hidup namun memberikan pengaruh sangat nyata ( $P<0,01$ ) terhadap bobot karkas dan persentase karkas. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bobot karkas itik lokal Sumatera Barat yang dipelihara 12 minggu secara intensif menunjukkan hasil yang baik pada itik Pitalah, itik Bayang, itik Kamang dengan rata-rata bobot karkas masing-masing 888,40 gram/ekor, 881,20 gram/ekor dan 920,00 gram/ekor. Sedangkan persentase karkas yang dihasilkan masing-masing yaitu sebesar 58,38%/ekor, 56,91%/ekor dan 58,60%/ekor.

**Kata Kunci :** *Intensif, Itik Lokal, Karkas, Pertumbuhan, Produksi*